

ABSTRAK

PEMBANGUNAN GEDUNG POLIKLINIK GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Oleh: **MUHAMMAD ADE SULAIMAN**

Universitas Andalas adalah perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan bermutu dan berkualitas dibidang Pendidikan Kedokteran yang menunjang kesehatan masyarakat, salah satunya Pendidikan Dokter Gigi. Untuk mencetak lulusan tersebut UNAND membangun sebuah gedung Poliklinik Gigi 3 lantai di Jln Perintis Kemerdekaan Jati Padang Sumbar sebagai sarana praktek bagi mahasiswa Pendidikan Dokter Gigi dan tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Dalam proses pembangunan gedungnya, PT AREA telah memiliki perencanaan yang baik agar menghasilkan suatu bangunan dengan struktur yang kokoh, nyaman, tahan lama, dan ekonomis serta mempunyai tata ruang yang memadai agar mahasiswa Pendidikan Dokter Gigi mudah dan leluasa melakukan prakteknya dalam perkuliahan. Tujuan dibangunnya Gedung Poliklinik Gigi ini adalah: Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya kesehatan gigi. Metode Perencanaan

Pelat beton bertulang adalah bagian dari struktur beton bertulang pada konstruksi bangunan. Pelat beton bertulang merupakan suatu campuran antara agregat, semen air dan rangkaian dari tulangan yang terbuat dari besi yang digunakan pada lantai suatu bangunan. Untuk penempatan tulangan pada sistem pelat dua arah, sesuai dengan sifat beban dan kondisi tumpuannya dipedomani pada SNI 03-2847-2002 pasal 15.3. Ada beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis pelat dua arah, yaitu :Metode perencanaan langsung (*Direct Design Method*)Koomponen-komponen struktur yang direncanakan dengan cara perencanaan langsung harus memenuhi ketentuan dan batasan yang telah di tetapkan pada SNI-03-2847-2002.Metode rangka ekuivalen (*Equivalent Elemen Method*)Dalam metode ini pelat dibagi menjadi beberapa portal ekuivalen menurut garis sumbu kolom dengan arah memanjang ataupun mmelintang bangunan itu, pada setiap portal terdiri dari satu baris kolom ekuivalen yang pada lajur balok di batasi secara lateral oleh garis panel. Dalam penyusunan proyek akhir ini ada beberapa tahap-tahap yang dilaksanakan seperti : Tinjauan ke Lapangan. Metoda interview (tanya jawab), Metoda observasi , dan Metoda literatur.

Berdasarkan hasil pengamatan secara umum dapat di simpulkan beberapa hal : Manajemen proyek di lapangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, terbukti dari hubungan kerja sama antara *owner*, kontraktor, dan konsultan, seperti pelaksanaan sesuai dengan rencana, rapat mingguan terlaksana setiap minggu, serta pengadaan bahan sesuai dengan permintaan *owner*. Setelah dilakukan perhitungan struktur pelat lantai pada proyek Pembangunan Gedung Poli Klinik Gigi Universitas Andalas, terdapat perbedaan tebal pelat dilapangan adalah 150 mm, sedangkan hasil perhitungan ulang adalah 70,4 mm. Berdasarkan SNI, tebal minimum pelat adalah 90 mm, Jadi dalam analisis digunakan 120 mm . Berdasarkan analisis, terdapat perbedaan diameter tulangan pelat lantai antara perhitungan ulang yang berdiameter 8 sedangkan perhitungan perencanaan berdiameter 10. Tetapi kedua hasil perhitungan tersebut aman digunakan, karena memenuhi persyaratan. Dalam proyek pembangunan gedung Poli Klinik ini digunakan tulangan berdiameter 10.

